

ABSTRAK

Judul :Pengaruh Sinetron Tukang Bubur Naik Haji The Series Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Mengeluarkan Zakat, Infak, danSodaqah.

Dewasa kini komunikasi sudah mencapai suatu tingkat, dimana manusia bisa berbicara dengan jutaan manusia lainnya secara serentak dan serempak. Teknologi komunikasi yang mutakhir telah menciptakan sesuatu yang disebut “publik dunia” atau “Weltoffenlichkeit”. Karena zaman sudah berkembang sangat pesat, yang ditandai dengan kemajuan teknologi yang mutakhir, ranah dakwah juga mulai mengikuti perkembangan zaman, yang dulunya berdakwah itu menggunakan lisan, dengan metode ceramah dimimbar, tapi sekarang sudah berkembang dengan menggunakan media massa seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film. Dakwah merupakan proses komunikasi dalam menyampaikan pesan agama, oleh karena itu dakwah juga harus mengikuti perkembangan dari perangkat komunikasi tersebut. Maka tak heran jika sekarang banyak sekali penyampaian pesan dakwah yang dikemas melalui film dan sinetron, karena dengan bantuan media massa seperti televisi, ini akan membantu untuk memudahkan proses penyampaian pesan dakwah kepada khalayak yang luas, dengan melihat antusiasme khalayak yang begitu tinggi terhadap film dan sinetron. Film atau sinetron memberikan pengaruh yang sangat besar pada penontonnya, hal ini terbukti dengan penonton sering meniru sebagian atau seluruh pribadinya dengan salah satu tokoh yang ada pada tayangan suatu film atau sinetron. Lebih dari itu penonton tidak hanya memahami atau merasakan apa yang dialami oleh seorang tokoh, tetapi mereka juga terkadang merasa mengalami sendiri suatu keadaan yang terjadi dalam film atau sinetron yang ditontonnya. Pesan atau amanat yang ada dalam adegan atau dialog dalam suatu film atau sinetron akan membekas pada jiwa penontonnya, bahkan bisa membentuk karakter penontonnya. Film merupakan medium komunikasi yang ampuh, tidak hanya hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan. Dan menurut Jakob Sumardjo, pusat pendidikan film dan televisi, menyatakan bahwa film berperan sebagai pengalaman dan nilai

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pesan dalam sinetron tukang bubur naik haji the series terhadap kesadaran masyarakat dalam mengeluarkan zakat, infak, dan sodaqah.

Metode penelitian yang digunakan ialah metode korelasi merupakan salah satu bagian penelitian ex-postfacto karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi, Fraenkel dan Wallen menyebutkan penelitian korelasi kedalam penelitian deskripsi karena penelitian tersebut merupakan usaha menggambarkan kondisi yang sudah terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan kondisi sekarang dalam konteks kuantitatif yang direfleksikan dalam variabel.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan Pesan dalam sinetron Tukang Bubur Naik Haji The Series memberikan pengaruh rendah terhadap kesadaran masyarakat dalam mengeluarkan Zakat, dengan nilai 0,333 (0%). Pesan dalam sinetron Tukang Bubur Naik Haji The Series member ikan pengaruh kuat terhadap kesadaran masyarakat dalam mengeluarkan Infak, dengan nilai 0,655 (14,3%). Pesan dalam sinetron Tukang Bubur Naik Haji The Series memberikan pengaruh sangat kuat terhadap kesadaran masyarakat dalam mengeluarkan Sodaqah, dengan nilai 1,000 (85,73%).